

Kata Pengantar

Di zaman reformasi ini, perkembangan Gereja Toraja secara kuantitatif mulai meluas dan penyebaran wilayah pelayanan cukup besar. Sekilas, pertumbuhan Gereja Toraja nampaknya berada dalam garis progresif. Dari sudut wilayah pelayanan, sebagian besar berada di pelosok-pelosok yang masih sulit dijangkau dan menghadapi masyarakat yang relatif homogen, namun sudah ada pula yang berada di kota metropolitan yang maju dan modern serta bergaul dengan masyarakat majemuk di berbagai bidang. Variasi ini melahirkan perbedaan kepentingan dan kebutuhan, sebab pola pikir, wawasan dan pola hidup mereka pun berbeda. Keadaan ini pada gilirannya cukup mempengaruhi efektifitas dan efisiensi pelayanan Gereja Toraja.

Pada lingkup nasional, persoalan yang dihadapi ialah masyarakat Indonesia telah menjadi amat pragmatis dan materialistis. Keadaan ini mau tidak mau berpengaruh pula kepada warga Gereja Toraja. Ketika orang (baca: warga Gereja Toraja) telah menjadi materialistis, maka materi menjadi ukuran kesuksesan dan keberhasilan seseorang. Sifat ini selanjutnya akan melahirkan sikap yang menghalalkan segala cara untuk memperoleh materi dengan segala dampak dan konsekuensinya. Tentu masih banyak lagi faktor lain baik internal maupun eksternal yang turut memengaruhi pertumbuhan dan perubahan Gereja Toraja pada masa lampau hingga kini.

Memperhatikan keadaan sekitarnya, dan dalam kesadaran akan panggilannya sebagai gereja yang ditempatkan Tuhan di bumi Indonesia ini maka Gereja Toraja perlu berefleksi diri. Tulisan ini mencoba untuk menangkap pergumulan tersebut; ditulis dari sudut pandang akademis, sehingga adalah berlebihan kalau mengklaim bahwa ini merupakan ungkapan seluruh komunitas gereja ini. Ini lebih tepat disebut sebagai refleksi segelintir warga Gereja Toraja; sebuah refleksi yang tidak mewakili siapa-siapa selain diri sendiri.

Karena itu, tentu banyak kekurangan di dalamnya. Disadari pula kontroversi yang mungkin muncul atasnya, tetapi kritik dari semua pihak kiranya akan bermanfaat untuk kebaikan semua bila disikapi dengan iman.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SK PENELITIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
II. PROFIL GEREJA TORAJA	10
III. TANTANGAN, RESPON DAN ACUAN	45
IV. POLA PERGESERAN PERKEMBANGAN GEREJA TORAJA	65
V. KESIMPULAN DAN SARAN	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Tabel/Statistik keadaan Gereja Toraja di Sinode Wilayah I Luwu
Tabel 2	: Tabel/Statistik keadaan Gereja Toraja di Sinode Wilayah II Rantepao
Tabel 3	: Tabel/Statistik keadaan Gereja Toraja di Sinode Wilayah III Makale
Tabel 1	: Tabel/Statistik keadaan Gereja Toraja di Sinode Wilayah IV Makassar
Tabel 5	: Rekapitulasi Klasik-klasik dalam lingkup Gereja Toraja

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran i : Struktur Badan Pekerja Sinode

Lampiran 2 : Struktur Gereja Toraja

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian